

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PANCASILA TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA MATERI MENGENAL LAMBANG SILA PANCASILA
FASE A SEKOLAH DASAR**

Fa'izatul Munawaroh¹, Apri Irianto²

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[¹faizatulmunawaroh34@gmail.com](mailto:faizatulmunawaroh34@gmail.com), [²apri@unipasby.ac.id](mailto:apri@unipasby.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Pancasila board learning media on student understanding of the material of recognizing the symbols of the Pancasila precepts. The research method used is an experiment with a posttest only control group design. The data collection technique used in this study was through tests. The use of tests in this research is in the form of 10 objective questions which are used to measure the presence or absence of students' understanding abilities which are then analyzed by statistical tests using SPSS version 26. The results of this study indicate that there is a significant effect of using the Pancasila board learning media on students' understanding of the material of recognizing the symbols of the Pancasila precepts. The researcher concluded that the Pancasila board media is effectively used in learning material to recognize the symbols of the Pancasila precepts to improve students' understanding ability.

Keywords: Pancasila board learning media, student understanding, PPKn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran papan Pancasila terhadap pemahaman siswa pada materi mengenal lambang sila Pancasila. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain posttest only control group design. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui tes. Penggunaan tes pada penelitian ini berbentuk 10 soal objektif yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya kemampuan pemahaman siswa yang kemudian dianalisis uji statistik menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran papan Pancasila terhadap pemahaman siswa pada materi mengenal lambang sila Pancasila. Peneliti menyimpulkan bahwa media papan Pancasila efektif digunakan dalam pembelajaran materi mengenal lambang sila Pancasila untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

Kata Kunci : Media pembelajaran papan Pancasila, Pemahaman siswa, PPKn

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kebutuhan manusia untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih unggul bagi pembangunan bangsa dan negara. Pembentukan pancasila di sekolah dasar adalah dasar dari tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Siswa membutuhkan pembelajaran yang bijak, sehingga mereka dapat memahami Pendidikan Pancasila dengan baik. Pembelajaran pendidikan Pancasila di sekolah tidak hanya membutuhkan ingatan dan pemahaman saja, tetapi juga kemampuan siswa untuk memahaminya (Astiwi et al., 2020). Peran guru di sekolah dasar sangat penting karena siswa sekolah dasar masih belum memiliki kemampuan untuk memahami apa yang dilihat dan didengarnya. Beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya Pemahaman siswa disebabkan oleh faktor -faktor internal dalam bentuk berkurangnya minat pembelajaran siswa, kebiasaan belajar, dan motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam mengelola pembelajaran, karena mereka benar -benar menentukan keberhasilan dalam proses

pembelajaran. Guru harus dapat menciptakan situasi pembelajaran yang nyaman bagi siswa (F. Ni'mah et al., 2023). Sejauh ini, mata pelajaran pendidikan Pancasila telah dipandang sebagai mata pelajaran yang tampak monoton dan membosankan, membuat beberapa siswa kurang berminat pada mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mereka merasa bahwa pemahaman mereka terhadap pendidikan Pancasila dirasa kurang. Karena kebanyakan dari mereka percaya bahwa pembentukan pancasila tidak begitu menarik. Dalam proses pembelajaran, pendidik cenderung hanya menggunakan metode ceramah, dan masih menggunakan cara lama di mana guru hanya akan menjelaskan materi, dan mengajukan pertanyaan.

Kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Hal ini menjadi hambatan utama bagi siswa yang membuat siswa kurang berminat pada pembelajaran Pancasila. Oleh karena itu dalam mata pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat penting dalam memilih metode, pendekatan, dan menggunakan strategi

pembelajaran yang tepat, dengan ini dapat memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat dalam pembelajaran dan pemahaman konsep siswa untuk mempelajari materi saat mempelajari pendidikan Pancasila. Minat dan motivasi yang rendah bagi siswa untuk belajar dapat memiliki dampak yang signifikan pada kinerja pembelajaran siswa. Untuk alasan ini, inovasi baru dari pendidik perlu membangun minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu kemungkinan yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan unik. Di tingkat sekolah dasar umum, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Hal ini dilakukan karena pembatasan pada media pembelajaran yang ada. Kendala ini menyebabkan guru terpaksa oleh buku-buku Kementerian Pendidikan. Jika sumber belajar hanya menggunakan buku, tidak optimal untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep materi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dan memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. (Haliza et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media

pembelajaran papan Pancasila terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi mengenal lambang sila Pancasila mata pelajaran PPKn Fase A Sekolah Dasar dengan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan guru mengenai media papan Pancasila serta pengalaman secara langsung terkait mengaplikasikan media pembelajaran papan Pancasila

2. Bagi Sekolah

Memberikan gagasan baru sebagai acuan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dan mendukung peningkatan pembelajaran

3. Bagi Peneliti

Memberi gambaran kuantitatif kepada peneliti mengenai seberapa besar pengaruh media papan Pancasila terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat adalah suatu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membangkitkan minat belajar selama proses pembelajaran.

Menurut Santoso S. Hamijaya, Media pembelajaran adalah perantara dalam semua bentuk yang digunakan seseorang untuk menyebarkan ide sehingga ide-ide tersebut bisa sampai ke penerima. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu jalannya proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan optimal. Pada saat ini, proses pembelajaran tidak hanya ditetapkan dari buku atau papan tulis, karena saat ini banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar. (Fadilah & Kanya, 2023). Media Pembelajaran adalah instrumen yang sangat strategis bagi pendidik untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran memungkinkan siswa lebih melibatkan indranya dibandingkan jika guru hanya sekedar menyampaikan informasi secara lisan.

Berdasarkan penelitian (Lu'lu'a et al., 2023), media berupa papan pintar Pancasila dapat memberikan pendekatan pembelajaran membaca yang interaktif dan inovatif, sehingga dapat digunakan dimanapun siswa berada pembelajaran menjadi lebih efektif. Saya memahami apa yang telah saya pelajari dan saya puas menggunakan media pembelajaran

tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Faradina et al., 2020) yang menunjukkan bahwa media tersebut dapat memfasilitasi kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami refleksi sikap dari setiap sila Pancasila. Selain itu, dengan menggunakan media tersebut siswa tidak merasa bosan dan akan lebih memperhatikan proses pembelajaran di kelas.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen. (Sugiyono, 2022) menambahkan bahwa Studi eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menentukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Perlakuan dalam masalah penelitian ini adalah pengaruh media papan Pancasila terhadap pemahaman tentang mengenal lambang sila Pancasila pada pembelajaran PPKn Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan desain "Posttest-Only Control Group Design". Rancangan Posttest-Only Control Group Design ini terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dianalisis

dengan uji beda menggunakan statistik t-test. Perlakuan berpengaruh secara signifikan jika terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan pemilihan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui tes. Tes adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur ada atau tidaknya kemampuan belajar siswa. Teknik tes digunakan untuk mengambil data siswa materi mengenal lambang sila Pancasila pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah post-tes. Tes ini dilakukan setelah mendapatkan perlakuan sehingga diketahui pengaruh media papan Pancasila terhadap pemahaman siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji

Homogenitas dan Uji-t. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan sebagai syarat perhitungan parametris dalam mencari hipotesis kesimpulan. Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang diukur memang berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan skor rata-rata kelompok yang telah diperoleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas di SDN Plumbungan yakni pada kelas I-A dan kelas I-B. Pada penelitian ini kelas I-A sebagai kelas eksperimen dan kelas I-B sebagai kelas kontrol. Hasil dari perolehan penilaian dalam bentuk lembar tes yang berisikan 10 soal objektif untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi mengenal lambang sila Pancasila pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di analisis melalui Uji Normalitas, Uji homogenitas, dan Uji Hipotesis menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian

**Tabel 1 Uji Normalitas
Pemahaman Siswa
SDN Plumbungan**

Kode	Kolmogorov Smirnov		
	Statistic	df	Sig
Kelas A	,166	25	,075
Kelas B	,146	25	,176

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukan bahwa nilai signifikansi posttest kelas eksperimen sebesar 0,075 dan nilai signifikansi

kelas kontrol sebesar 0,176. Keduanya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa nilai posttes siswa memiliki nilai yang berdistribusi normal.

**Tabel 2 Uji Homogenitas
Pemahaman Siswa
SDN Plumbungan**

Keterangan	Sig	A Sekolah Dasar.
Based on Mean	,252	
Based on Median	,304	
Based on Median and with adjusted df	,304	
Based on trimmed mean	,266	

Berdasarkan table diatas hasil uji homogenitas menunjukan bahwa nilai signifikansi posttest sebesar 0,252. Hasil uji ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) hal ini membuktikan bahwa

hasil posttest siswa memiliki nilai yang homogen. Hasil uji ini menunjukkan bahwa data penelitian layak untuk diuji dalam uji hipotesis paired sample t test untuk mengetahui tingkat perbedaan pada kedua data penelitian.

**Tabel 3 Uji Hipotesis
Pemahaman Siswa
SDN Plumbungan**

	Sig (2-tailed)
Equal variances assumed	,016
Equal variances not assumed	,017

Pada tabel uji paired sample t-test diatas nilai sig 2-tailed sebesar 0,016 yang artinya nilai sig 2-tailed $< 0,05$. Maka H_0 ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran papan Pancasila terhadap pemahaman siswa pada materi mengenal lambang sila Pancasila mata pelajaran PPKn Fase

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media papan Pancasila pada materi mengenal lambang sila Pancasila secara efektif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa khususnya pada kemampuan mengingat dan memahami. Hasil ini dilihat melalui

analisis rata-rata yang telah dilakukan yaitu terdapat peningkatan sebesar 14% dari hasil kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Khilwiyatul Lu'lu'a, dkk menunjukkan bahwa dalam pelajaran pendidikan Pancasila penggunaan media papan pintar Pancasila telah meningkatkan hasil pembelajaran sebesar 80% dari indikator hasil pembelajaran yang berhasil terpenuhi. Dengan demikian, penerapan media papan pintar pancasila memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari adanya perkembangan hasil belajar yang sudah terpenuhi.

Dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila, para pendidik dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan menghindari rasa jenuh atau bosan selama proses pembelajaran. Pendidik harus mendorong siswa untuk menuntaskan keberhasilan belajar penuh dengan melibatkan keaktifan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang

secara aktif terlibat dalam pembelajaran mereka akan dapat memahami materi yang dijelaskan. Pada saat tes, siswa dapat mengenali simbol pancasila dan contoh dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Media papan Pancasila layak digunakan berdasarkan pakar media, pakar materi, ulasan guru kelas, validasi jawaban dari siswa. Dapat menarik kesimpulan bahwa media papan pintar Pancasila adalah media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila.

Adanya pengaruh media pembelajaran ini didukung oleh teori Santoso S. Hamijaya, Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh orang-orang yang menyebarkan ide sehingga ide-ide mereka sampai penerima. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal. Menurut UUD No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 juga menyatakan bahwa "Media pembelajaran merupakan komponen pendukung keberhasilan proses berlangsungnya belajar mengajar. Media pembelajaran ini bertujuan untuk memperjelas dalam penyajian

pesan agar tidak terlalu terpaku kepada tulisan dan lisan saja". Pentingnya Media Pembelajaran di zaman sekarang kalau kita tidak mengikuti perkembangannya maka kita akan tertinggal, apalagi peserta didik zaman sekarang mudah bosan, ditambah dengan media yang kita sampaikan hanya tulisan dan lisan saja. Kita sebagai calon pendidik atau guru harus menggunakan media dengan sebaik mungkin, semenarik dan sekreatif mungkin bagi peserta didik.

Adapun hambatan saat penerapan media papan Pancasila ini yakni membutuhkan waktu yang relatif lama. Proses persiapan presentasi untuk setiap kelompok dapat memperpanjang durasi pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan yang cermat dan manajemen waktu yang efektif adalah kunci keberhasilan implementasi media ini. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah memastikan setiap langkah memiliki target yang jelas dan tidak berbelit-belit dalam proses pembelajaran agar seluruh materi dapat tersampaikan dengan baik serta memilih material yang tepat juga menjadi perhatian khusus bagi

peneliti selanjutnya agar pemanfaatan media pembelajaran dapat digunakan secara berulang dan tahan lama.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan setelah melakukan pengambilan data dan pengolahan data bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran papan Pancasila terhadap pemahaman siswa pada materi mengenal lambang sila Pancasila mata pelajaran PPKn Fase A Sekolah Dasar. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang disampaikan peneliti, sebagai berikut :

1. Bagi guru atau pendidik disarankan lebih selektif dalam menentukan atau memilih media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran agar peserta didik mampu menerima materi dengan baik serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Bagi kepala sekolah disarankan memberikan fasilitas atau memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan inovasi media

pembelajaran untuk menambah wawasan serta pengalaman yang nantinya dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Bagi peneliti

disarankan dapat lebih kreatif dalam menginovasi media pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta memilih atau menggunakan material media

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Astiwi, K. P. T., Antara, P. A., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 459.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29457>
- F. Ni'mah, N. Fajrie, & D. Kurniati. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Model Mind Mapping Berbantu Media Visual Siswa Sekolah Dasar. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 310–320.
https://doi.org/10.23887/jurnal_pe ndas.v7i2.2440

Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).

Faradina, Novita, Susilo, & Purwoedi. (2020). Pembiasaan Perilaku Sila Pancasila melalui Media Pop up Book dan Papan Pengamalan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6380>

Haliza, V. N., Dewi, D. A., & Mulyana, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV*. 8, 16195–16221.

Lu'lu'a, K., Luthfiana, L., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Khusna, D. S. (2023). Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca pada Pelajaran Pancasila Siswa Kelas 1 Menggunakan Media Papan Pintar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3913–3922.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6405>

Buku :

Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami (ed.); Ke 3). Alfabeta.